

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

PDAM Tirta Bening Kabupaten Pati merupakan perusahaan daerah yang menyediakan air bersih untuk semua masyarakat Kabupaten Pati. Demi membantu distribusi air bersih bagi masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Pati, PDAM Tirta Bening Kabupaten Pati mengadakan program Hibah Air untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Program ini bertujuan mendistribusikan air bersih bagi masyarakat khususnya masyarakat yang berpenghasilan rendah di daerah kabupaten Pati. Program Hibah Air Minum merupakan suatu program penyediaan sarana dan prasarana air minum bagi masyarakat. Air minum merupakan kebutuhan bagi semua masyarakat baik di daerah pedesaan maupun masyarakat perkotaan, dengan kondisi alam yang sulit diprediksi seperti musim kemarau yang berkepanjangan dan juga banyaknya penambahan jumlah penduduk serta perkembangan industri menjadi salah satu faktor sulitnya mendapatkan air minum yang sehat bagi masyarakat terutama pada masyarakat yang berpenghasilan rendah (MBR). Maka dari itu program hibah air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah merupakan solusi untuk mengatasi persoalan penyediaan air oleh pemerintah.

Dalam upaya meningkatkan akses air minum bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) menurut data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara serta berdasarkan buku pedoman program hibah air, ada beberapa kriteria masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan pemasangan sambungan air bersih oleh pemerintah yakni dengan kriteria rumah dengan bangunan yang tidak permanen atau sederhana dan rumah yang memiliki daya listrik terpasang pada rumah tangga sebesar 450 VA - 900 VA dan / atau tidak memiliki sambungan listrik. Melalui distribusi air minum terutama di daerah pedesaan melalui jaringan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) masih belum menjangkau seluruh warga terutama Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), adapun jurnal lain yang menjadi acuan yaitu Analisis kepuasan pelanggan terhadap program hibah air minum bantuan australian aid di wilayah gerung lombok barat (Husna et al., 2019) dan Analisis Perbandingan Algoritma ID3 Dan C4 . 5 Untuk Klasifikasi Penerima Hibah Pemasangan Air Minum pada PDAM Kabupaten Kendal (Agustina & Wijanarto, 2016). Program Hibah Air Minum ini sendiri merupakan strategi percepatan penambahan jumlah sambungan rumah baru melalui program hibah air ini diharapkan bisa meningkatkan layanan air minum bagi masyarakat serta mendorong Pemerintah Daerah (PEMDA) untuk secara kongkret memeberikan tanggung jawab dalam penyediaan air minum bagi masyarakat terutama Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Dalam pelaksanaan program pemasangan pipa sambungan air bersih ke rumah masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) oleh PDAM Tirta Bening Kabupaten Pati ini tidak sepenuhnya berjalan dengan baik, dikarenakan ada beberapa indikator yang digunakan masih ada yang belum terpenuhi seperti dari segi produktivitas serta kualitas layanan, salah satu masalah yang ditemui saat melakukan penelitian ini adalah program hibah air ini belum dapat mencakup seluruh daerah karena tanpa adanya jaringan pelayanan PDAM, program ini tidak bisa dilaksanakan karena ada beberapa wilayah atau desa tersebut sulit untuk dialiri air, selain itu kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, dan kesulitan yang sering dialami adalah saat melakukan seleksi pelanggan yang mengacu pada buku panduan Program Hibah Air telah diterangkan bahwa salah satu syarat untuk mendapatkan bantuan program hibah air ini sendiri adalah tempat tinggal dengan ketentuan bangunan yang tidak permanen atau sederhana, yang dimaksud disini adalah bangunan tersebut terbuat dari kayu atau papan triplek, tetapi banyak masyarakat sudah mempunyai tempat tinggal yang layak dengan bangunan yang sudah permanen atau bangunan tersebut dibuat dari tembok, tetapi penghasilan yang diterima masyarakat tersebut setiap harinya masih dibawah standar, selain itu pelanggan yang tidak ada ditempat saat melakukan survei untuk pemasangan sambungan air dan masih banyak keluhan dari masyarakat. Walaupun masih ada beberapa kekurangan tetapi program ini masih berjalan dan masih banyak masyarakat yang ingin mendapatkan pemasangan pipa sambungan air tersebut, selain itu

kurangnya sosialisai kepada masyarakat, pembayaran yang lambat, calon pelanggan yang tidak ada ditempat serta banyaknya keluhan dari masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti bertujuan mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan untun membantu penentuan bagi calon konsumen yang ingin melakukan pemasangan pipa sambungan air bersih kerumah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang biasa dilakukan oleh pihak PDAM Tirta Bening kabupaten Pati. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan petugas PDAM dalam menentukan calon konsumen untuk mendapatkan bantuan Hibah Air Minum yang didasari oleh sistem pendukung keputusan dengan Metode Simple Additive Weighting. Metode Simple Additive Weighting (SAW) metode ini merupakan salah satu algoritma pada sistem pendukung keputusan atau metode penjumlahan terbobot. Metode ini nantinya diharapkan mampu membantu seleksi pada masyarakat yang ingin mengikuti program hibah air minum. Dikarenakan adanya kesulitan dalam melakukan seleksi yang dilakukan karwaya PDAM Tirta bening Kabupaten Pati dalam menentukan calon pelanggan MBR. makan dengan adanya sitem pendukung keputusan dengan metode Metode Simple Additive Weighting (SAW) ini diharapkan dapat membantu kinerja karyawan dalam melakukan seleksi bagi masyarakat yang ingin mengikuti program hibah air ini.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dapat dirumuskan masalah sebagai berikut agar dapat menghasilkan keputusan yang valid sesuai dengan kebijakan yang berlaku :

1. Upaya apa saja yang dapat dilakukan petugas PDAM Tirta Bening Kab. Pati agar program Hibah Air Minum ini dapat menjangkau seluruh Masyarakat yang membutuhkan bantuan air bersih ?
2. Faktor apa saja yang menghambat Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam mendapatkan bantuan program Hibah Air yang dilaksanakan PDAM Tirta Bening Kab. Pati ?
3. Bagaimana cara menentuka kriteria Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berhak mendapatkan bantuan program air bersih ?
4. Bagaiman cara mengimplementasikan metode Simple Additive Weighting pada sistem pendukung keputusan dalam penentuan pemasangan sambungan air pada rumah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) ?

1.3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini membahas tentang kinerja PDAM Tirta Bening Kab. Pati dalam melaksanakan program hibah air untuk memudahkan petugas melakukan seleksi terhadap masyarakat yang mengikuti program hibah air minum, serta menentukan masyarakat yang layak mendapatkan bantuan program hibah air minum yang dilakukan oleh PDAM Tirta Bening Kabupaten Pati serta mengimplementasikan metode Simple Additive

Weighting pada sistem pendukung keputusan dalam penentuan pemasangan sambungan air pada rumah masyarakat berpenghasilan rendah.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT

Berdasarkan dari pembatasan yang telah dipaparkan serta semua permasalahan yang telah dirumuskan diatas yang bertujuan agar sitem pendukung keputusan ini dapat berguna sesuai dengan kebutuhan PDAM Tirta Bening Kabupaten Pati dengan menggunakan metode Metode Simple Additive Weighting (SAW), manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1.4.1 Tujuan Penelitian

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang adanya program hibah air minum khususnya Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

1. Membantu petugas PDAM Tirta Bening dalam melakukan seleksi pelanggan agar bantuan program hibah air tepat sasaran kepada seluruh masyarakat yang ingin mengikuti program hibah air.
2. Membantu meminimalkan faktor-faktor yang menghambat Masyarakat Berpenghasilan rendah dalam mendapatkan bantuan air bersih.
3. Mengetahui cara pengimplemetasian metode Simple Additive Weighting pada sistem pendukung keputusan dalam penentuan pemasangan.

4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang lain.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Membantu Masyarakat Berpenghasilan Rendah untuk memperoleh sumber air bersih sehingga nantinya dapat membantu kebutuhan air dalam kegiatan sehari-hari
2. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu petugas dalam melakukan seleksi masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan pemasangan program hibah air.
3. Memudahkan petugas dalam melakukan pendataan kepada masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan program hibah air minum.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah proses yang dilakukan oleh penelitian untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk menyelesaikan karya tulis.

1.5.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian adalah program hibah air atau pemasangan sambungan air, dalam penelitian ini penulis mendapatkan data berdasarkan dari hasil wawancara kepada salah satu karyawan PDAM Tirta Bening Kab. Pati dan juga Buku Pedoman Pengelolaan Program Hibah APBN.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

1. Wawancara : Wawancara dilakukan pada salah satu karyawan PDAM Tirta Bening Kabupaten Pati pada proses wawancara ini petugas menjelaskan tentang apa itu program hibah air, tujuan dari program ini sendiri. Petugas juga menjelaskan sasaran dari pada program hibah air ini sendiri yaitu adalah masyarakat yang layak mengikuti program hibah air dengan syarat salah satunya adalah penghasilan atau upah yang dibawah standart, petugas juga menjelaskan mengenai pendataan yang dilakukan kurang efektif karena terkadang target tidak sesuai dengan sasaran.
2. Studi Pustaka : Mendapatkan informasi dari berbagai sumber referensi yang berisikan berbagai macam teori dan informasi yang diperlukan dalam penelitian dari buku panduan yang tersedia pada pihak perusahaan serta dari berbagai jurnal yang memuat tentang program hibah air untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan Sistem Pendukung Keputusan tentang Rekomendasi.

1.6 METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Metode pengembangan sistem yang digunakan peneliti dalam sistem pendukung keputusan program hibah air adalah waterfall, tahap-tahap pengembangannya adalah sebagai berikut :

1. Requirement Definision

Pada tahap ini adalah melakukan identifikasi serta pengumpulan data agar dapat memahami kebutuhan perangkat lunak yang diharapkan oleh user.

2. System and Software Design

Tahap ini mempelajari tentang spesifikasi kebutuhan terhadap sistem yang ingin dibangun, design sistem ini diharapkan dapat membantu penentuan perangkat keras (hardware) yang dibutuhkan.

3. Implemetation and Unit Testing

Tahap ini adalah tahap perencanaan terhadap sistem yang dibuat, pada tahap ini juga sitem pertamakali dikembangkan serta diuji fungsi-fungsinya pengujian ini disebut testing.

4. Integration and System Testing

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji sistem apakah dapat berjalan sesuai rencana serta melakukan pengecekan kembali apakah masih ada kesalahan ataupun kegagalan.

5. Operation and Maintenance

Tahap ini adalah tahap terakhir pada pengujian model waterfall pada tahap ini adalah menjalankan sistem serta melakukan pemeliharaan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan sebelumnya.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Demi memudahkan pemahaman dalam penyusunan penelitian ini, maka pembahasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, metode pengembangan sistem serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II berisi tentang penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian yang dilakukan saat ini.

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab III ini berisikan tentang penjelasan serta perancangan yang berjudul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN PROGRAM HIBAH AIR MINUM BAGI MASYARAKAT BERPEGHASILAN RENDAH (MBR) OLEH PDAM TIRTA BENING KAB. PATI DENGAN METODE SAW”**.

BAB IV

IMPLEMENTASI

Bab IV ini berisikan tahapan pengembangan sistem dan implementasi yang memberikan gambaran tentang sistem pendukung keputusan penentuan program hibah air minum dengan metode SAW.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab V ini berisikan hasil dari pembahasan penelitian sistem pendukung keputusan penentuan program hibah air minum dengan metode SAW.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian sistem pendukung keputusan penentuan program hibah air minum dengan metode SAW.